

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS BERITA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU
KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
KEISYA SASHI KIRANA
NIM 105401128920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **KEISYA SASIH KIRANA NIM 105401128920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 27 Februari 2024.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
 27 Februari 2024 M

- Panitia Ujian:
- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharuddin, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Maslinda, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Rahmatiah, S.Ag., M.Pd.
4. Dr. H. Yuddin, M.Pd. | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : KEISYA SASHI KIRANA
NIM : 105401128920
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 31 Desember 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Rosmini Maccamin, M.Pd.


Andi Svamsul Alam, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM-1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KEISYA SASHI KIRANA**
NIM : 105401128920
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD
Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten
Barru.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

KEISYA SASHI KIRANA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **KEISYA SASHI KIRANA**
Stambuk : 105401128920
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 4 Desember 2023

Yang membuat pernyataan

KEISYA SASHI KIRANA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.

Jadilah baik, tapi tidak lemah.

Jadilah berani, tapi tidak menakuti.

Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.

Tetap bangga, tapi tidak sombong.



Karya ini kupersembahkan untuk:

kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

ABSTRAK

Keisya Sashi Kirana. 2024. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rosmini Madeamain dan Pembimbing II Andi Syamsul Alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dalam bentuk penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 78 Barru yang terdiri dari satu kelas yaitu sebanyak 10 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes menulis berita. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *pretest*, nilai rata-rata belajar siswa adalah 53 tergolong rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah 88 tergolong tinggi. Adapun Hasil analisis uji-t tentang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 5,700$ dan $t_{Tabel} = 2,262$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $5,700 > 2,262$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Menulis Berita

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hamba-Nya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hamba-Nya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Sahabuddin dan Ibunda Asriana, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dan memotivasi juga doa-doa panjangnya yang tak pernah luput demi kesuksesan penulis. Beserta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti juga tak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Hj. Rosmini Madeamin dosen pembimbing I dan Andi Syamsul Alam

S.Pd., M.Pd. dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga haturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ernawati, S.Pd., M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada Sitti Jumiati, S.Pd.SD Kepala SD Negeri 78 Barru dan bapak/ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis melaksanakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SD Negeri 78 Barru khususnya kelas V atas kerjasamanya, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada sahabatku, teman-teman P2K, serta rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020 terkhusus kelas PGSD 20 J Universitas

Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama perkuliahan, semoga keakraban, dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai di sini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 4 Desember 2023

KEISYA SASHI KIRANA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	6
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	13

3. Hakikat Menulis	16
4. Hakikat Berita.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	27
C. Hasil Penelitian Relevan	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Desain Penelitian.....	35
E. Variabel Penelitian	36
F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Prosedur Penelitian.....	37
H. Instrumen Penelitian.....	37
I. Teknik Pengumpulan Data	38
J. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP.....	116



DAFTAR TABEL

2.1 Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan tanete Riaja Kabupaten Barru	34
3.1 Keadaan Sampel.....	34
3.2 Desain Penelitian.....	35
3.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	41
4.1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) dari Pretest.....	45
4.2 Tingkat Penguasaan Materi Pretest.....	46
4.3 Deskripsi Ketuntasan Pretest Kemampuan Menulis Berita	47
4.4 Deskripsi Aktivitas Belajar selama Menggunakan SPBM.....	48
4.5 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) nilai Posttest	50
4.6 Tingkat Penguasaan Materi Posttest	51
4.7 Deskripsi ketuntasan Posttest Kemampuan Menulis Berita.....	52

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir	28
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran	66
Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa	82
Lampiran 3 Instrumen Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	85
Lampiran 4 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	93
Lampiran 5 Dokumentasi	101
Lampiran 6 Persuratan	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan dan berjuang untuk menata dan membangun manusia Indonesia ke arah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Semua itu sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi: “*Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab*”. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Indonesia harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan pendidikan formal yang secara sistematis menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi interaksi dalam proses pengajaran menurut lingkungannya, seperti faktor guru, teman, atau materi pembelajaran, keluarga, masyarakat, media, dan lain-lain. Faktor strategi pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran akan memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak, dan metode pembelajaran akan lebih beragam, sehingga siswa tidak akan

merasa bosan dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pembelajaran.

Namun kenyataan yang sering ditemukan saat ini yaitu dalam proses pembelajaran di sekolah, guru kurang mengedepankan pengembangan diri siswa, guru aktif memberikan mata pelajaran, dan siswa hanya pasif. Oleh karena itu aktivitas belajar serta penguasaan materi siswa kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Padahal, jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa akan lebih mudah memahami bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada saat melakukan PLP dasar, diketahui bahwa selama proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uraian, fenomena dan observasi tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi masalah kemampuan menulis dan mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran dalam suatu pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan suatu strategi pembelajaran dalam menulis

berita yang lebih mudah, menyenangkan dan variatif untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa kelas V. suatu strategi pembelajaran yang lebih mudah dan membuat siswa aktif akan membuat pelajaran Bahasa Indonesia dapat disenangi karena pelajaran tersebut tidak memeras otak dan dapat dikerjakan secara serius tapi santai. Serta merupakan sesuatu yang menarik dan mudah. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang dipilih yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah.

Menurut Herminarto Sofyan, dkk. (2017:49) Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik. Pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada siswa. Adapun langkah pembelajarannya yaitu: guru menyediakan surat kabar, siswa mencari berita dalam koran yang sudah disediakan, siswa mencari kategori penulisan berita yang sudah dijelaskan oleh guru kemudian siswa memaparkan hasil berita yang sudah ditulis secara bergiliran sehingga dengan adanya langkah pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dan mandiri. Sehingga dalam penelitian ini penulis menentukan penelitian dengan mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus di SD Negeri 78 Barru. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh yang relevan pada strategi

pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis berita siswa kelas V. Karena penyokong keberhasilan pembelajaran salah satunya penggunaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?”**.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi keilmuan khususnya dalam kemampuan menggunakan

strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman baru kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Dengan metode yang baru ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

b) Bagi Sekolah

Memberikan informasi terhadap SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran berbasis masalah.

c) Bagi siswa

Menambah wawasan belajar siswa terutama dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran berbasis masalah.

d) Bagi Peneliti

Dapat menjadi suatu pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai realisasidari teori-teori yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran yang membimbing siswa untuk menemukan solusi dari masalah untuk menyelesaikan pembelajaran. Strategi mengajukan pertanyaan-pertanyaan praktis diawal pembelajaran, dan guru membimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Model *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang *esesnsial* dari materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah dirancang untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi pada masalah (Sudarman 2007:68).

Pendapat lain Barrow (Huda 2013:271) mendefinisikan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) sebagai Pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.

Selanjutnya, Sanjaya (Trianto 2014:65) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara alamiah. Dalam pembelajaran, siswa dihadapkan dengan suatu permasalahan yang ada di dunia nyata dan dengan bimbingan guru mencari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Rusman (Fathurrohman 2015:112) mengungkapkan bahwa *Problem Based Learning (Problem Based Instruction)* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (*autentik*). Bersifat terbuka, tidak terstruktur.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi yang menggunakan 'masalah' sebagai fokus utama, masalah yang dimunculkan adalah kejadian nyata yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini meminta peserta didik untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok ataupun dengan lingkungannya dalam mencari solusi dari masalah yang dimunculkan.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Karakteristik merupakan pembeda yang menjadi ciri yang khas dari sesuatu hal. Setiap hal, tentu memiliki ciri yang membedakan dengan yang lainnya. Seperti halnya demikian, model pembelajaran berbasis

masalah (*problem based learning*) memiliki karakteristik yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya.

Ngalimun (2013:90) berpendapat bahwa karakteristik model pembelajaran berbasis masalah berfokus pada masalah, yaitu: 1) belajar dimulai dengan suatu masalah, 2) memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa/mahasiswa, 3) mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah, bukan seperti disiplin ilmu, 4) memberikan tanggungjawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, 5) menggunakan kelompok kecil, 6) menuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Selanjutnya, Arends (Trianto 2014:68) mengemukakan bahwa pada dasarnya pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mengorientasikan siswa kepada masalah autentik dan menghindari pembelajaran terisolasi
- 2) Berpusat pada siswa dalam jangka waktu lama
- 3) Menciptakan pembelajaran interdisiplin
- 4) Penyelidikan masalah autentik yang terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis
- 5) Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya

- 6) Mengajarkan kepada siswa untuk mampu menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupannya yang panjang
- 7) Pembelajaran terjadi pada kelompok kecil (*kooperatif*)
- 8) Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing
- 9) Masalah diformulasikan untuk memfokuskan dan merangsang pembelajaran
- 10) Masalah adalah kendaraan untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah
- 11) Informasi baru diperoleh melalui belajar mandiri

Tan (Amir 2015:22) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sangat menunjang penggunaan kecakapan mengatur diri sendiri (*self directed*), kolaboratif, berfikir secara metakognitif, cukup menggali informasi yang semuanya relatif perlu untuk dunia kerja kelak. Secara umum, karakteristik yang tercakup dalam proses pembelajaran berbasis masalah, antara lain:

- 1) Masalah yang digunakan pada awal pembelajaran
- 2) Biasanya, masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang
- 3) Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (*multiple perspective*). Solusinya menuntut pembelajar menggunakan dan mendapatkan konsep dari beberapa materi pelajaran atau lintas ilmu ke bidang lainnya.

- 4) Masalah membuat pembelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.
- 5) Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*).
- 6) Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja. Pencarian, evaluasi serta penggunaan pengetahuan ini menjadi kunci penting.
- 7) Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Pembelajar bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*) dan melakukan presentasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik strategi pembelajaran berbasis masalah selalu berfokus kepada masalah. Pemecahan masalah selalu dihubungkan dengan dunia nyata melalui sebuah kerja kelompok agar siswa dapat melakukan pemecahan masalah secara bersama-sama dan saling berinteraksi. Selain itu, dalam pemecahan masalah harus memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja. Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam kegiatan ini.

c. Keunggulan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

- 1) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.

- 2) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan kemampuan baru bagi siswa.
- 3) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.

d. Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

e. Sintaks Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Sintaks strategi pembelajaran berbasis masalah menurut Warsono & Hariyanto (2013:151) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan orientasi masalah kepada siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta bahan dan alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Membantu mendefinisikan masalah dan menorganisasikan siswa dalam belajar menyelesaikan masalah.
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang sesuai dan mencari penjelasan pemecahan masalahnya.
- 4) Mendukung siswa untuk mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- 5) Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Sementara itu, langkah pembelajaran berbasis masalah menurut Shoimin (2017:131) adalah:

- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran meliputi menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih,
- 2) Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan tersebut,

- 3) Mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk penjelasan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- 4) Membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan laporan hasil karya yang sesuai seperti laporan.
- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan mereka.

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat perhubungan antar warga dan alat penyatuan berbagai suku bangsa, (Rahim, Pelori, 2013:10). Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok diantara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa (Junus dan Fatimah Junus 2012:1). Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan berkembang,

sehingga bahasa Indonesia dikhawatirkan tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di sekolah Dasar (SD). Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah. Berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, (Tarigan, 2008). Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan satu sama lain.

Menurut Akhadiah (Tarman & Iskandar, 2018:600), bahwa sesuai dengan teori belajar, perkembangan kognitif serta perkembangan bahasa pada anak usia lima sampai delapan tahun atau anak kelas awal SD mempunyai karakteristik sebagai berikut: 1) kemampuan kognitif dan bahasa anak usia tersebut telah memadai untuk belajar dalam situasi yang lebih formal, 2) anak-anak seusia itu masih memandang sesuatu lebih sebagai keseluruhan, 3) sesuatu lebih mudah mereka pahami jika diperoleh melalui interaksi sosial dengan mengalaminya secara nyata dalam situasi yang menyenangkan, 4) situasi akrab, dilandasi penghargaan, pengertian dan kasih sayang, serta lingkungan belajar kondusif dan terencana sangat membantu proses belajar yang efektif.

Kenyataan ini menuntut agar guru sebagai pengelola pembelajaran dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan pendekatan

pembelajaran yang bermuatan keterkaitan atau keterpaduan sehingga membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pembuat keputusan. (Tarman & Iskandar, 2008:600).

Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya, (Abidin, 2012:3). Sedangkan menurut Komara (2014:30) menarik kesimpulan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tibat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar sehingga tugas-tugasnya dapat terselesaikan tepat waktu. Dari urain diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu peserta melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan bekajarnya untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia disarankan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, baik

secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia, (Munirah, 2012:2).

Menurut Andi Adam (2021:57) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan siswa tetapi juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Mengingat fungsi pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia, sudah selayaknya pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan baik.

Disamping itu, pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, menyapaikan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi yang ada dalam dirinya, (Tarman & Iskandar, 2018). Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang.

3. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Menurut Rahardi (Dewi Kusumaningsih, dkk, 2013:66) menulis sebagai rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan mengungkapkan melalui bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

Sedangkan menurut Marwoto (Dewi Kusumaningsih, dkk 2013:66) mengarang atau menulis merupakan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami orang lain. Dalam bahasa yang lebih sederhana, menurut (Dewi Kusumaningsih, dkk, 2013:66) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis atau mengarang merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran kepada orang lain melalui bahasa tulis dengan tujuan agar dipahami oleh pembaca sesuai dengan pikiran penulis.

b. Hubungan menulis dengan keterampilan Berbahasa lain

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Selain menulis, masih ada keterampilan berbahasa lain yaitu mendengar, menyimak, dan berbicara. Sebagai keterampilan berbahasa, maka sudah pasti antar keterampilan berbahasa saling berhubungan. Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan

sesuatu, kita pada prinsipnya ingin agar tulisan kita dibaca oleh orang lain, paling tidak dapat dibaca sendiri pada waktu yang lain (Henry Guntur Tarigan, 2008:4).

Sedangkan antara menulis dan berbicara, Henry Guntur Tarigan (2008:16) menjelaskan bahwa bahasa tulis tidak akan pernah menjelma dan tidak akan ada hari ini tanpa adanya ujaran atau bahasa lisan. Tulisan mengucapkan kata-kata ke dalam pikiran dengan cara atau suaranya sendiri, kadang-kadang justru lebih jelas daripada kata-kata itu diucapkan dengan nyaring. Sebagai dua hal yang saling berhubungan, tulisan dan ucapan memiliki beberapa persamaan.

Lebih lanjut Henry Guntur Tarigan (2008:17) menjelaskan bahwa antara persamaan antara keduanya adalah sebagai berikut: 1) Merupakan alat komunikasi, 2) Merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa, 3) Bersifat ekspresif, 4) Bersifat produktif 5) Memerlukan kosakata yang cukup Menggunakan struktur kata, frase, dan kalimat 6) Menuntut kecepatan umum. 7) Menuntut latihan yang ekspresif. 8) Menuntut pendidikan khusus berprogram.

c. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung (Dewi Kusumaningsih, 2013:67). Sebagaimana telah dijelaskan, penulis secara umum menginginkan tulisannya dibaca baik oleh orang lain atau paling tidak oleh dirinya pada waktu yang lain. Pada dasarnya penulis memiliki tujuan dan maksud tertentu.

Hal ini dijelaskan Hugo Hartic (Henry Guntur Tarigan 2008:25-26) sebagai berikut. 1) Tujuan penugasan, 2) Tujuan altruistik, 3) Tujuan persuasi, 4) Tujuan informasional atau tujuan penerangan, 5) Tujuan menyatakan diri. 6) Tujuan kreatif, 7) Tujuan pemecahan masalah.

Lebih lanjut menurut (Dewi Kusumaningsih, dkk, 2013:69-70) ada lima tujuan utama menulis yaitu: 1) Tujuan menghibur: penulis bermaksud menghibur kepada pembaca sehingga pembaca merasa senang dan mengurangi kesedihan bagi pembacanya, 2) Tujuan meyakinkan dan berdaya bujuk: tulisan atau tulisan bertujuan meyakinkan dan berdaya bujuk termuat dalam isi, 3) Tujuan penerangan: isi tulisan member informasi (informasi tentang segala hal kepada pembaca dan bersifat inovatif), 4) Tujuan pernyataan diri: pernyataan diri ini untuk memperkenalkan diri atau menyatakan diri, 5) Tujuan kreatif: tujuan kreatif ini berkaitan erat dengan tujuan pernyataan diri mengarah pada nilai-nilai artistik.

d. Manfaat Menulis

Disadari atau tidak, ada begitu banyak manusia yang setiap hari berhubungan dengan tulisan. Menurut Pennebeker (Ismail Kusmayadi, 2011:30-31) kegiatan menulis memiliki lima manfaat yaitu sebagai berikut. 1) Menulis menjernihkan pikiran, 2) Menulis mengatasi trauma, 3) Menulis membantu mendapatkan dan mengingat informasi baru, 4) Menulis membantu memecahkan masalah, 5) Menulis bebas membantu anda ketika terpaksa harus menulis.

Sedangkan menurut Ismail Kusmayadi (2011: 39) menulis memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut. 1) Berusaha mencari sumber informasi tentang topik yang akan ditulis. Wawasan kita tentang topik yang akan dibahas semakin bertambah., 2) Berusaha belajar, berpikir, dan bernalar tentang sesuatu. Kita berusaha menjaring informasi, menghubungkan-hubungkan, dan menarik kesimpulan, 3) Menyusun gagasan secara tertib dan sistematis, 4) Menuangkan gagasan ke atas kertas. Gagasan yang ditulis memungkinkan untuk direvisi, 5) Dipaksa belajar secara aktif, 6) Terbiasa berpikir secara tertib dan sistematis.

e. Hambatan Dalam Menulis

Dalam mengerjakan sesuatu, misalnya dalam menulis, terkadang seorang penulis menghadapi berbagai kendala. Hambatan dapat muncul ketika sebelum menulis ataupun sedang menulis. Ismail Kusmayadi (2011:43-45) menjelaskan beberapa kendala dalam menulis adalah sebagai berikut. 1) Mental saya bukan seorang penulis, 2) Sulit mengawali tulisan, 3) Sulit mengakhiri tulisan, 4) Merasa tidak bisa menulis hal hebat, 5) Tidak punya ide orisinal, 6) Takut salah, 7) Dihantui panjangnya tulisan, 8) Merasa rendah diri, 9) Kesibukan.

4. Hakikat Berita

a. Pengertian Berita

Keberadaan berita menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan akan informasi kini telah menjadi sesuatu yang amat penting bagi masyarakat. Tidak hanya masyarakat

kalangan atas, tetapi juga kalangan bawah. Banyak pakar mengatakan bahwa berita itu sulit di definisikan. Berbagai definisi memberikan penekanan yang berbeda-beda.

Sumadiria (2005:65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Dengan demikian berita itu tidak hanya menunjuk pada pers dalam arti sempit tetapi juga pada radio, televisi, atau internet. Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa dari suatu kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka itu Nasution (Alief, 2008:1).

Nasution juga menambahkan berita merupakan laporan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat aktual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca. Ada yang mendefinisikan berita sebagai laporan suatu kejadian yang faktual, menarik, dan luar biasa Kuwat (2008:1).

Jadi yang disebut berita adalah laporan tentang sesuatu yang masih baru, menarik, serta luar biasa. Unsur kebaruan, kemenarikan, dan keluarbiasaan inilah yang merupakan sebagian syarat layak atau tidaknya berita itu dimuat. Sesungguhnya berita adalah hasil rekonstruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan. Itulah

sebabnya, ada orang yang beranggapan bahwa penulisan berita lebih merupakan pekerjaan merekonstruksikan realitas sosial ketimbang gambaran dari realitas itu sendiri Alief (2008:1).

(Alief, 2008:2) mengatakan bahwa berita adalah laporan tentang satu kejadian yang terbaru. Pendapat yang dikemukakan Alief dan Purwadarminta ini menimbulkan asumsi bahwa tidak semua yang tertulis dalam surat kabar atau majalah bisa disebut sebagai berita. Iklan dan resep masakan tidak bisa disebut berita. Tulisan yang dapat disebut berita adalah laporan tentang sebuah peristiwa.

Dengan perkataan lain, sebuah peristiwa tidak akan pernah menjadi berita bila peristiwa tersebut tidak dilaporkan. Berdasarkan pada lima definisi berita itu, maka dapat penulis simpulkan mengenai berita. Berita adalah laporan tercepat tentang sebuah peristiwa yang berupa ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet.

b. Konsep Dasar Berita

Menulis berita merupakan hal yang sulit dilakukan bagi sebagian orang. Dalam menulis berita seseorang harus mengerti apa yang disebut berita. Kriteria atau nilai-nilai apa saja yang layak ditulis dalam berita juga harus diperhatikan dalam penulisan berita. Selain itu, penulisan berita juga harus memperhatikan unsur-unsur yang harus ada dalam berita, serta teknik penulisan berita.

c. Unsur Berita

Berkenaan dengan unsur-unsur sebuah berita, dalam banyak literatur, kita sering menemukan rumus 5W+1H. Sebuah berita seharusnya berisi *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how*. Soehoet (Alief, 2008:1) memberikan singkatannya dalam bahasa Indonesia, yakni ASDAMBA. A= Apa, S= Siapa, D= Dimana, A= Apabila/kapan, M= Mengapa, Ba= Bagaimana. Pelajaran dasar menulis berita dimulai dengan pengenalan bagian berita yang sangat populer yaitu 5W+1H.

Dari bahan-bahan yang sudah diperoleh kemudian dipilah-pilah disesuaikan dengan 5W+1H. Siapa tokohnya, dimana kejadiannya, apa yang terjadi, mengapa dapat terjadi, bagaimana terjadinya, dan seterusnya. Pedoman ini setidaknya memudahkan untuk menulis. Setelah bahan-bahan terkumpul, selanjutnya dilakukan identifikasi sesuai dengan 5W+1H. Dengan demikian akan muncul tentang kerangka berita yang akan ditulis. What atau apa yang terjadi menyatakan nama suatu kejadian atau peristiwa.

Faktor utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan. Misalnya, peristiwa kriminal seperti pembunuhan, pencurian, pencopetan, penipuan, perampokan. Misalnya: Kecelakaan antara bus dan truk menewaskan satu orang penumpang bus. *Where* atau tempat kejadian atau dalam istilah kriminal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara) adalah tempat terjadinya suatu peristiwa. Misalnya: Kecelakaan terjadi di Jalan Diponegoro kota Pati. *When* atau waktu sebuah peristiwa atau

keadaan terjadi biasanya ditandai dengan kata pagi, siang, sore, malam, atau bahkan kemarin.

Agar lebih detail bisa menunjukkan hitungan jam, menit sampai detik. Misalnya: Kecelakaan terjadi menjelang tengah hari tepatnya pukul 11.35 WIB. *Who* atau tokoh yang menjadi pemeran utama dalam berita. Tokoh dalam berita adalah orang yang paling tahu dan berperan penting dalam sebuah peristiwa. Misalnya: Pengemudi bus adalah Sardi (45) warga desa Sambiroto kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. *Why* atau pertanyaan yang menguak mengapa peristiwa itu bisa terjadi.

Pertanyaan itu bisa dikembangkan menjadi bahan berita selanjutnya. Dari penyebab ini bisa diketahui banyak hal yang belum terungkap dibalik peristiwa tersebut. Selain menjawab pertanyaan mengapa, *why* juga memaparkan akibat yang ditimbulkan peristiwa itu. Misalnya: Kecelakaan terjadi karena pengemudi sedang mabuk saat mengemudikan bus. Kejadian itu menyebabkan 18 orang luka berat dan 29 orang luka ringan termasuk pengemudi bus yang mengalami gagar otak. Semua korban dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Namun, tidak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut. Unsur berita yang terakhir adalah *how* atau bagaimana peristiwa itu terjadi. Pertanyaan ini membahas bagaimana peristiwa itu dapat terjadi. Apa yang menyebabkan peristiwa itu terjadi juga membahas akibat yang ditimbulkan peristiwa tersebut. Misalnya: Kecelakaan terjadi ketika bus Nusantara dari arah Semarang yang melaju dengan kecepatan 100

km/jam tak dapat dikendalikan pengemudi bus yang sedang mabuk sehingga menghantam truk dari arah yang berlawanan. Itulah unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah tulisan, sehingga tulisan itu layak disebut berita.

Jumlah unsur nilai berita yang harus dipenuhi setiap peristiwa sebelum dijadikan berita berbeda pada setiap penerbitan pers. Ada surat kabar yang menetapkan hanya lima unsur nilai berita. Ada juga yang menetapkan enam unsur berita. Jadi makin banyak sebuah peristiwa memiliki unsur nilai berita, makin besar kemungkinan beritanya disiarkan oleh penerbitan pers. Kelengkapan unsur-unsur tersebut juga akan memudahkan pembaca dalam menangkap informasi.

d. Bahasa Berita

Bahasa jurnalistik merupakan bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian surat kabar dan majalah. Dengan fungsi yang demikian itu bahasa jurnalistik itu harus jelas dan mudah dibaca dengan tingkat ukuran intelektual minimal. Menurut Badudu (Suroso, 2008:4) bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar, dan jelas. Sifat-sifat itu harus dimiliki oleh bahasa pers, bahasa jurnalistik, mengingat surat kabar dibaca oleh semua lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya.

Oleh karena itu, Suroso (2008:4) mengemukakan beberapa ciri yang harus dimiliki bahasa jurnalistik.

- 1) Singkat, artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.
- 2) Padat, artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung didalamnya.
- 3) Sederhana, artinya bahasa pers sedapat-dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan kompleks. Kalimat yang efektif, praktis, sederhana pemakaian kalimatnya, tidak berlebihan pengungkapannya.
- 4) Lugas, artinya bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung dengan menghindari bahasa yang berbunga-bunga.
- 5) Menarik, artinya penulisan berita menggunakan pilihan kata yang tepat, masih hidup, tumbuh, dan berkembang.
- 6) Jelas, artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum (pembaca). Struktur kalimatnya tidak menimbulkan penyimpangan/pengertian makna yang berbeda, menghindari ungkapan bersayap atau bermakna ganda (ambigu). Oleh karena itu semestinya bahasa jurnalistik menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif.

Dalam menerapkan keenam prinsip tersebut tentunya diperlukan latihan berbahasa tulis yang terus-menerus, melakukan penyuntingan yang tidak pernah berhenti. Berbagai upaya pelatihan dan penyuntingan,

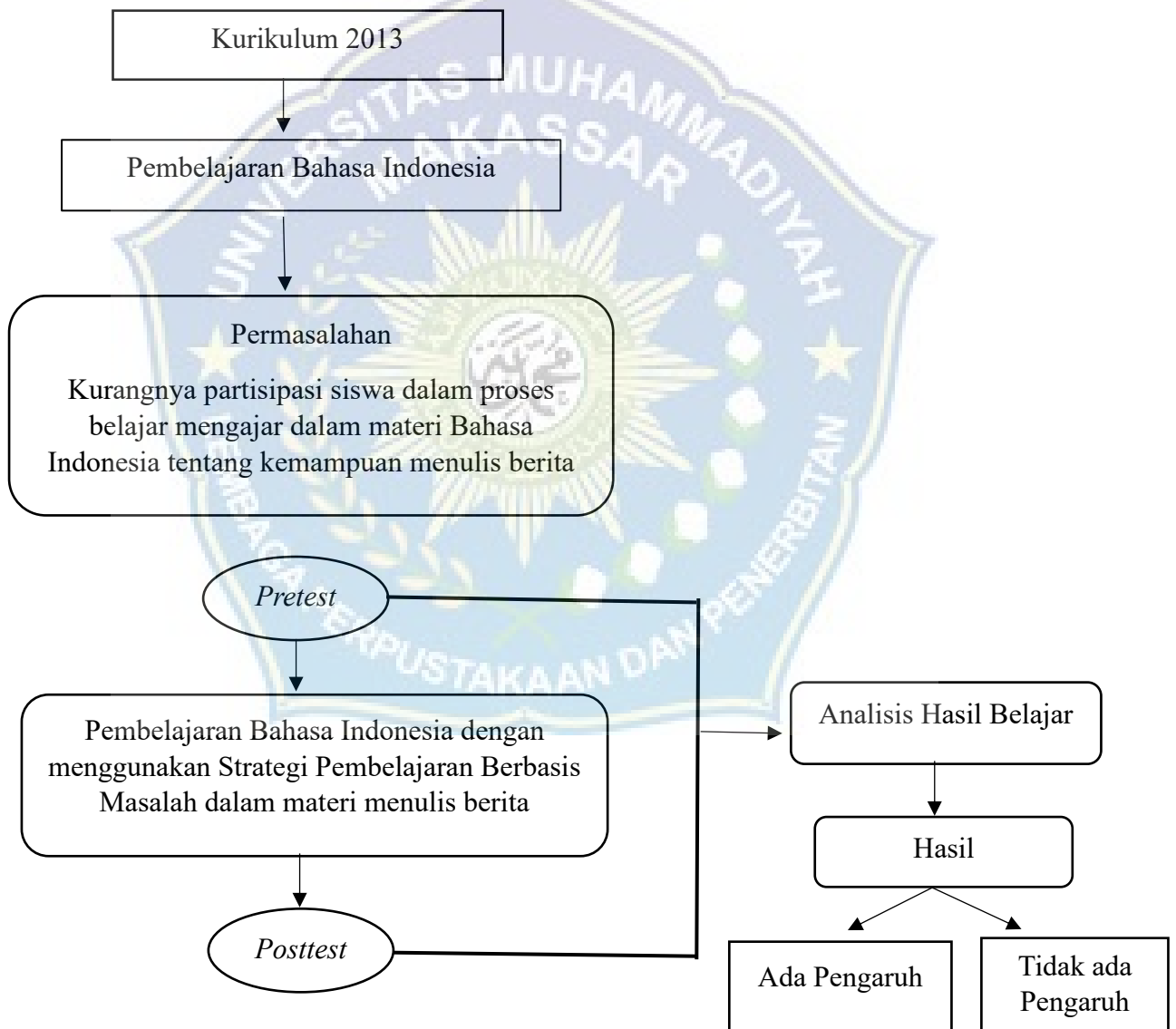
barangkali akan dapat diwujudkan keinginan jurnalis untuk menyajikan ragam bahasa jurnalistik yang memiliki rasa dan memuaskan dahaga selera pembacanya.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Permasalahan yang di dapat peneliti adalah berkaitan dengan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik, mengembangkan kebutuhan dan minatnya. Keterampilan menulis teks berita di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat pembelajaran menulis saja, padahal pembelajaran keterampilan menulis teks berita dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas.

Menanggapi adanya permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran kemampuan menulis berita partisipasi antar siswa kurang terjalin. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan tes awal (*Pretest*), untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita yang dimiliki oleh siswa sebelum diberi perlakuan, setelah itu masuk ke tahap pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, kemudian pada tahap selanjutnya, yaitu dilakukan tes akhir (*posttest*)

setelah diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis hasil belajar siswa untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah oleh Sugianto Akbar Hamzah Tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Staretgi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Inpres Maruala Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah cocok diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Inpres Maruala Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 7,4% arau sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas. Setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, terhadap kemampuan menulis berita siswa dikategorikan memadai dengan semua siswa mampu memperoleh nilai diatas 70 (100%). Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas V dengan menggunakan Strategi pembelajaran berbasis masalah. Perbedaannya terletak pada lokasi, populasi dan sampel penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiyah Hanim (2021) dengan judul jurnal “Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 064954 Kota Medan”. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran PBL dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari hasil ANAVA bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu rata-rata 84,00 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata 75,33 dibandingkan kelas kontrol. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori dan visual, hal ini terlihat dari hasil ANAVA bahwa rata-rata 88,18 pada visual lebih tinggi dari rata-rata 82,73 pada auditori. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Arwini Pusfita 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas V SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong sangat rendah. Nilai rata-rata hasil post-test adalah 77,59. Jadi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah mempunyai hasil belajar yang lebih baik

dibanding dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah. Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Perbedaannya pada mata pelajaran yang digunakan yaitu pada penelitian Arwini Pusfita menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi berita.

Menurut Aqmarina (2014) dengan skripsinya yang berjudul “Penerapan model *problem based learning* (PBL) dengan media grafis untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 7 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan presentase hasil aktivitas siswa pada pembahasan setiap siklus, siklus I (56%) dengan kualifikasi “Cukup Aktif” dan siklus II (76%) dengan kualifikasi “Aktif”. Sedangkan secara klasikal presentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I (68%) menjadi (80%) pada siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 12%. Penerapan model *based laerning* dengan menggunakan media grafis dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Pada Penelitian Aqmarina menggunakan jenis penelitian PTK yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *Classroom Action*

Research sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelompok atau satu kelas yang dikenal dengan desain pre eksperimen.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan dari penelitian ini adalah semua variabel penelitian menggunakan pembelajaran berbasis masalah.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan:

Ho: Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Ha: Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, (Sugiyono, 2015:72). Menurut Gay (Emzir 2007:63) penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 78 Barru, Desa Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2017:80). Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik, sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 78 Barru

Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah 10 siswa yang terdiri dari satu kelas.

**Tabel 2.1 Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 78 Barru
Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru**

Kelas V	10 Orang
Total	10 Orang

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 78 Barru Tahun Ajaran 2022/2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 78 Barru yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan.

Tabel 3.1 Keadaan Sampel

No	Kelas V	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Siswa kelas V	4	6	10
Total				10

Sumber: di olah dari tabel 2.1

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, (Sugiyono, 2017). Desain ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Pretest	Variabel terikat	Posttest
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2017:111)

Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Model eksperimen ini melalui tiga langkah:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan staretgi pembelajaran berbasis masalah.

- c. Meberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah sebagai variabel X (bebas), dan kemampuan menulis berita sebagai variabel Y (terikat).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*pretest*) terhadap kemampuan menulis berita sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan nilai yang diperoleh siswa pada saat tes akhir (*posttest*) terhadap kemampuan menulis berita setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.
2. Strategi pembelajaran berbasis masalah siswa akan lebih aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kemampuan menulis berita yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam menulis berita.

G. Prosedur Penelitian

Adapun Prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan jenis *pretest* (sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan *posttest* (setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah).

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat RPP dan instrumen penelitian
- b. Uji coba instrumen terhadap sampel penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap analisis data dan menyusun laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

H. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2019:203) alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yang biasa disebut *pretest* dan setelah digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yang biasa disebut *posttest*.

2. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah atau prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2016:309) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku.

2. Tes

Sanjaya (2015:251) tes adalah alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran,

misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis berupa soal tentang materi pelajaran tersebut.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut:

a. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis berita yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran berbasis masalah.

b. Treatment (Pemberian perlakuan)

Treatment pada penelitian ini yaitu, dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita pada siswa.

c. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.

J. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan

apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

b. Presentase (%) Nilai Rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari presentasinya

N = banyaknya sampel responden.

Dalam ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013) yaitu:

Tabel 3.3 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
55 – 74	Rendah
75 – 84	Sedang
85 – 94	Tinggi
95 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Anwar (2012:29)

Kriteria siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 75 dari skor ideal 100 berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar lebih dari 75.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

c) Menentukan harga t *Hitung* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikannya:

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Harga t_{Tabel} mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 0,05$ $dk = N - 1$.

Peneliti membuat kesimpulan apakah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 18-23 November 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial* diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru mulai tanggal 18-23 November 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai *pretest* dari siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Untuk mencari *mean* (Rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, dapat dilihat melalui tabel:

Tabel 4.1 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-rata) dari pretest

F	X	F.X
30	2	60
35	1	35
45	2	90
55	1	55
60	1	60
75	2	150
80	1	80
Jumlah	10	530

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan data pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 530$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{530}{10}$$

$$= 53$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V SD Negeri 78 Barru sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu 53 tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap materi

pelajaran yang diujikan. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	2	20	Sangat Rendah
2	35-54	3	30	Rendah
3	55-64	2	20	Sedang
4	65-84	3	30	Tinggi
5	85-100	0	0	Sangat Tinggi

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen menulis berita dikategorikan sangat rendah 20%, rendah 30%, sedang 20%, tinggi 30%, dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis berita sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi ketuntasan Pretest Kemampuan Menulis Berita

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	7	70%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	3	30%
Jumlah		10	100%

(Sumber: Data diolah dari hasil *Pretest*)

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti, yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya $30\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Aktivitas Belajar Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Selama Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita

Hasil pengamatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah sebanyak 2 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Selama Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-				Rata-rata	Persentase	Kategori
		I	II	III	IV			
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		10	10		10	100%	Aktif
2	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		8	10		9	90%	Aktif
3	Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya		6	9		7,5	75%	Aktif
4	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan		7	10		8,5	85%	Aktif
5	Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka		3	7		5	50%	Tidak Aktif
6	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		5	7		6	60%	Tidak Aktif

Hasil Pengamatan untuk pertemuan I sampai IV menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90%
- c. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya 75%
- d. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 85%
- e. Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 50%
- f. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 60%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dikategorikan efektif.

3. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Untuk mencari *Mean*

(rata-rata) nilai posttest siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-rata) dari *posttest*

F	X	F.X
70	1	70
80	1	80
85	2	170
90	3	270
95	2	190
100	1	100
Jumlah	10	880

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan data pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 880$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{880}{10}$$

$$= 88$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V SD Negeri 78 Barru sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu tergolong tinggi dari skro ideal

100. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0	Sangat Rendah
2	35-54	0	0	Rendah
3	55-64	0	0	Sedang
4	65-84	2	20	Tinggi
5	85-100	8	80	Sangat Tinggi

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen menulis berita dikategorikan sangat tinggi yaitu 80%, tinggi 20%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%.

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis berita setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong tinggi.

Tabel 4.7 Deskripsi ketuntasan *Posttest* Kemampuan Menulis Berita

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	1	10%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	9	90%
Jumlah		10	100%

(Sumber: Data diolah dari hasil *Posttest*)

Apabila Tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti, yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $90\% \leq 75\%$.

4. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita pada Siswa Kelas V SD Negeri 78 Barru

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupten Barru”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “MD” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{350}{10} \\ &= 35 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15.650 - \frac{(350)^2}{10} \\ &= 15.650 - \frac{122.500}{10} \\ &= 15.650 - 12.250 \\ &= 3.400 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{35}{\sqrt{\frac{3.400}{10(10-1)}}}$$

$$t = \frac{35}{\sqrt{\frac{3.400}{90}}}$$

$$t = \frac{35}{\sqrt{37,77}}$$

$$t = \frac{35}{\sqrt{6,1463}}$$

$$t = 5,700$$

d. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1 = 10-1 = 9$ maka diperoleh t Tabel = 2,262.

Setelah diperoleh t Hitung = 5,700 dan t Tabel = 2,262 maka diperoleh t Hitung > t Tabel atau $5,700 > 2,262$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah sampel 10 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk desain *One Group pretest-posttest* dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran berbasis masalah.

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi yang menggunakan 'masalah' sebagai fokus utama, masalah yang dimunculkan adalah kejadian nyata yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini meminta peserta didik untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok ataupun dengan lingkungannya dalam mencari solusi dari masalah yang dimunculkan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Berita adalah laporan tercepat tentang sebuah peristiwa yang berupa ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Dalam menulis berita seseorang harus mengerti apa yang disebut berita. Kriteria atau nilai-nilai apa saja yang layak ditulis dalam berita juga harus diperhatikan dalam penulisan berita. Selain itu, penulisan berita juga harus memperhatikan unsur-unsur yang harus ada dalam berita, serta teknik penulisan berita. Unsur-unsur sebuah berita yaitu 5W+1H. Sebuah berita seharusnya berisi *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how*.

Berdasarkan hasil *Pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 53 dengan kategorikan sangat tinggi 0%, tinggi 30%, sedang 20%, rendah 30% dan sangat rendah 20%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis berita sebelum diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dari awal sampai akhir

pertemuan, dengan persentase kehadiran siswa sebesar 100%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90%, persentase Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya 70%, persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 85%, keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 50%, persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 60%

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 88 tergolong tinggi jadi kemampuan siswa dalam menulis berita setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 80%, tinggi 20%, sedang 0%, rendah 0%, dan Sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis berita setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,700 dengan frekuensi (dk) sebesar $10-1 = 9$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,262$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang

berarti penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru. Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugianto Akbar Hamzah (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran berbasis masalah dalam mencapai perubahan kemampuan menulis berita. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebesar 59,23 nilai rata-rata tersebut berada pada interval 55-64 yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh yaitu sebesar 82,30 yang berada pada interval 65-84 yang berarti berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh dalam mencapai kemampuan menulis berita.

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aisyah Hanim (2021) yang menyatakan bahwa:

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran PBL dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari hasil ANAVA bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu rata-rata 84,00 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata 75,33 dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yang mengkaji tentang pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest* dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dikategorikan sangat rendah yaitu dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 53.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *posttest* dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dikarenakan setelah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru meningkat yaitu sebelum penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah nilai rata-rata *pretest* siswa hanya 53 dan setelah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah nilai rata-rata *posttest* siswa menjadi 88.

Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah diperoleh $t_{hitung} = 5,700 > t_{tabel} = 2,262$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yang tidak hanya menjelaskan secara verbal tetapi juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, apa dapat mengembangkan dan memperkuat strategi pembelajaran berbasis masalah ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan mengkaji penerapan strategi pembelajaran

berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap keterampilan berbahasa lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. In Bandung: Refika Aditama.
- Adam, A. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(1), 57.
- Alief. (2019). *Konsep Dasar Berita*. In Jakarta: Bumi Aksara (Vol. 2, Issue 01, Pp. 117–129).
- Amir. (2015). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aqmarina, F. (2014). *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv B Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sd Negeri 7 Metro Pusat*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. In Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. In . Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, A. (2012). *Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia*. In Makassar : Badan Penerbit Umm.
- Hanim. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 064954 Kota Medan*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (Jurdikbud)*.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kemendikbud. (2013). *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. In Kemendikbud.
- Komara, E. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusmayadi, I. (2011). *Guru Juga Bisa Menulis*. In Bandung: Tinta Emas. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusumaningsih, D. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. In Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuwar. (2008). *Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Teknik 3m*. In Cakrawala Indonesia.
- Ngalimun. (2013). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. In Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Puspita. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murdi Kelas V Sdn Gentung Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Raharjo, T. (2006). *Memahami Jurnalistik*. In Makalah: Bp2m Press.
- Rahim, P. (2013). *Seluk Beluk Bahasa Dan Sastra*. In Indonesia Surakarta.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. In Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. In Prosiding Jurnalistik.
- Saputra. (2021). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jurnal Pendidikan Inovatif.
- Saputra, H. (2020). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Perpustakaan Iai Agus Salim, April, 1–9.

- Shoimin. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. In Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sikdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional.
- Sofyan, H. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. In Yogyakarta: Uny Press. Uny Press.
- Sudarman. (2007a). *Problem Based Learning : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 68–73.
- Sudarman. (2007b). *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Samarinda.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. In Bandung: Alfabeta. Cv.Alfabeta.
- Sumadiria. (2005). *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita Dan Feature)*. In Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suroso. (2007). *Bahasa Jurnalistik Sebagai Materi Pengajaran Bipa Tingkat Lanjut*. Semarang.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. In Bandung:Angkasa.
- Tarman. (2019). *Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru Di Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. In Jakarta: Prenada Media Group.
- Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdak

L

A

M

P

I

R

A

N





LAMPIRAN 1
PERANGKAT PEMBELAJARAN

LEMBAR SOAL *PRETEST***Sekolah: SD Negeri 78 Barru****Kelas: V****Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia****Waktu: 70 Menit****Petunjuk Pengerjaan soal**

1. Tulislah nama dan kelas di lembar kerja yang telah disediakan!
2. Tulisan harus rapi, bersih, dan jelas!
3. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Soal

1. Jelaskan pengertian berita!
2. Tuliskan unsur-unsur berita!
3. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat berita!
4. Silakan peserta didik membuat sebuah berita berdasarkan apa yang diketahui!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 78 Barru

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pembelajaran : Teks Berita

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.6 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

4.6 Menuliskan kembali berita yang dibacakan kedalam beberapa kalimat

Indikator

- Mampu menuliskan isi berita yang didengar kedalam beberapa kalimat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Memahami pengertian berita
2. Menulis berita dengan baik dan benar
3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan berita yang telah dibaca melalui surat kabar.
4. Menentukan judul berita yang dibaca dari surat kabar
5. Siswa dapat menceritakan kembali berita yang sudah ditulis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Berita

E. METODE PEMBELAJARAN

Strategi : Pembelajaran Berbasis Masalah

Teknik : Ceramah, Tanya jawab, Pemberian Tugas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Membaca doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan materi tentang berita 7. Guru menyediakan surat kabar 8. Siswa mencari pokok-pokok berita dalam surat kabar yang telah disediakan. 9. Guru membimbing siswa mencari kategori penulisan berita yang sudah dijelaskan oleh guru. 10. Siswa disuruh membuat sebuah berita dengan tema bebas yang terjadi dilingkungan sekitar siswa. 11. Kemudian, siswa mencari informasi tentang berita yang terjadi dilingkungan sekitar mereka secara pengamatan langsung maupun wawancara. 12. Setelah informasi yang didapatkan siswa terkumpul, siswa menulis berita dengan hasil yang didapatkan. 13. Guru membimbing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. 	50 menit

	14. Siswa memaparkan hasil berita yang sudah ditulis secara bergiliran 15. Guru membagikan <i>posttest</i> kepada siswa. 16. Siswa mengumpulkan <i>posttest</i> kepada guru	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : Teks Berita dan Surat Kabar.
- Sumber Belajar : Buku Cetak Bahasa Indonesia Kelas V

Barru, 22 November 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Negeri 78 Barru

Peneliti



KEISYA SASHI KIRANA

H. PENILAIAN DAN PROSES HASIL BELAJAR

Penilaian Tes Menulis Berita

No	Nama	Deskriptor Aspek Menulis Berita																			
		Pengertian Berita				Unsur-Unsur Berita				Langkah-Langkah Menulis Berita				Penggunaan Bahasa				Ejaan/Tanda Baca			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					

Keterangan 4= Sangat Baik

2= Cukup

3= Baik

1= Kurang

MATERI AJAR

A. Pengertian Berita

Berita adalah suatu informasi baru ataupun informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, serta dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

B. Fungsi dan Struktur Berita

1. Fungsi

Berita disampaikan secara aktual dan berdasarkan fakta yang ada. Artinya, segala informasi yang kita dapatkan dari teks berita, merupakan kejadian terkini serta benar adanya. Dengan begitu, masyarakat luas bisa selalu mengetahui peristiwa yang terjadi di suatu tempat.

2. Struktur Berita

1. Judul Berita

Judul sangat penting dalam suatu berita karena berperan sebagai pemikat pembaca untuk membaca isi dari teks berita. Untuk itu, judul harus dibuat semenarik mungkin agar dapat memancing rasa penasaran pembaca.

2. Kepala Berita (*Lead* atau teras berita)

Kepala berita memiliki lingkup bahasan yang lebih besar. Artinya, ada banyak informasi yang disajikan pada bagian ini. Informasi penting dalam berita memuat unsur ADiKSiMBa. Umumnya pada bagian awal berita ini, penulis akan mengawali informasinya dengan menyajikan 4 unsur, yaitu “apa, di mana, kapan, dan siapa.”

3. Tubuh Berita (*Body*)

Bagian tubuh berita berisi penjelasan atau informasi yang disampaikan pada bagian kepala berita. Bagian ini adalah jawaban atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”. Umumnya, memuat latar belakang atau alasan suatu peristiwa bisa terjadi.

4. Ekor Berita

Bagian ini mencantumkan informasi yang bersifat tambahan. Apabila bagian ini dihilangkan, tidak akan berpengaruh terhadap pokok berita.

C. Unsur-Unsur Berita

Pernah dengar singkatan 5W + 1H? Nah, unsur-unsur teks berita itu mengandung 5W + 1H, yaitu:

1. *What* (Apa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan peristiwa yang sedang dibahas/dibicarakan.

2. *Where* (Di mana)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan tempat atau lokasi peristiwa itu terjadi.

3. *When* (Kapan)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan waktu terjadinya peristiwa dalam berita.

4. *Who* (Siapa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan orang-orang yang terlibat dalam suatu peristiwa.

5. *Why* (Mengapa)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.

6. *How* (Bagaimana)?

Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan cara atau proses terjadinya peristiwa. Bagian ini biasanya diceritakan secara kronologis, sesuai urutan waktu kejadiannya

D. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Gaya bahasa yang digunakan pada teks berita itu sedikit berbeda dari teks lainnya yang sudah pernah kita pelajari. Kaidah kebahasaan teks berita di antaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa yang bersifat standar (baku)

Penggunaan bahasa yang standar atau baku akan memudahkan pemahaman banyak orang karena bahasa standar sifatnya

universal dan sebagian besar kalangan masyarakat mudah untuk memahaminya. Contoh: Ratusan pasien Covid-19 mengantre di lobby wisma atlet.

2. Penggunaan kalimat langsung

Dalam teks berita, kamu akan menemukan kalimat langsung. Apa itu kalimat langsung? Kalimat langsung adalah kalimat yang dituturkan oleh seseorang tanpa mengubah kata atau kalimat. Ciri dari kalimat langsung, yaitu ditandai dengan dua tanda petik ganda dan disertai keterangan penyertaan. Penggunaan kalimat langsung ini terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita. Contoh: “Pelaku sudah kami tetapkan sebagai tersangka. Saat ini kami terus mengembangkan kasusnya,” ucap Sutama.

3. Penggunaan kata kerja mental

Kata kerja mental adalah kata kerja yang menunjukkan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan. Kata kerja mental memiliki nama lain, yaitu kata verba mental.

4. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat

Pada teks berita, sudah pasti harus ada keterangan waktu dan tempat agar berita yang disampaikan dapat dimengerti dengan jelas dan pembaca dapat mengetahui di mana dan kapan tempat terjadi hal tersebut. Contoh: ... kata kapolsek Wonosari Kumpul Sutama saat dihubungi Minggu (8/10/2017).

5. Penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal ini disebut juga konjungsi yang berhubungan dengan waktu. Contoh konjungsi temporal, yaitu *kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya*. Konjungsi ini biasanya ditemukan pada struktur peristiwa yang menjelaskan berita secara kronologis (urutan waktu). Contoh: Pelaku datang ke sekolah, kemudian langsung bilang ke kepala sekolah untuk menyosialisasikan kupon wisata dan kuliner.

E. Jenis-Jenis Teks Berita

1. Berita langsung

Disebut berita langsung karena jarak waktu dari suatu peristiwa dengan proses peliputannya tidak lebih dari satu atau dua hari. Artinya, informasi yang diberitakan pada berita langsung itu sangat *up to date*. Contohnya, berita yang terdapat pada *headline* atau halaman depan koran agar lebih cepat diketahui pembaca.

2. Berita opini

Kalau berita opini, berisi informasi mengenai ide, pemikiran, kreatifitas, atau komentar mengenai suatu hal yang terjadi. Biasanya, berita opini berasal dari seorang yang ahli di bidangnya, seperti profesor, dokter, cendekiawan, menteri, dan sebagainya.

3. Berita interpretatif

Berita interpretatif merupakan jenis berita yang dikembangkan

melalui pendapat atau penilaian wartawan yang meliput. Tapi, masih berdasarkan fakta yang ada, ya. Jadi, tidak ada informasi yang dilebih-lebihkan atau dikurangi.

4. Berita investigasi

Selanjutnya, berita investigasi menyediakan informasi yang bersumber dari sebuah penyelidikan atau penelitian. Jadi, pembuatannya dibutuhkan banyak sumber dan penyelidikan langsung untuk mendapatkan fakta-fakta yang tersembunyi.

5. Berita mendalam

Sedikit berbeda dengan jenis berita investigasi, kalau berita mendalam memerlukan pengembangan secara mendalam terkait suatu peristiwa. Oleh karena itu, pada jenis berita ini, unsur yang ditekankan adalah “*why?*” atau mengapa peristiwa itu bisa terjadi, serta menambahkan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa. Contohnya, berita yang berisi rangkaian penyebab musibah kecelakaan di suatu tempat.

F. Contoh Berita

“Kemarau Panjang Diprediksi Hingga November 2023, Pemprov Sulsel Imbau Masyarakat Tidak Panik”

Makassar, sulselprov.go.id - Kemarau panjang yang melanda Sulsel diperkirakan akan berlangsung hingga Bulan November 2023 mendatang. Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Makassar, belum terdapat wilayah yang memasuki

musim hujan 2023/2024 di Provinsi Sulsel. Pj Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel, Andi Muhammad Arsjad, mengatakan, pihaknya telah menerima laporan dari BMKG Makassar, bahwa secara umum wilayah Sulsel diperkirakan memasuki musim hujan pada November - Desember 2023, dengan puncak musim hujan pada Bulan Januari dan April 2024. "Laporan BMKG, pada Bulan Oktober 2023 ini, curah hujan diperkirakan antara 0 - 400 mm.

Daerah dengan intensitas curah hujan sangat tinggi terjadi di wilayah Luwu Utara dan sebagian kecil Pangkep," kata Arsjad, Jumat, 6 Oktober 2023. Meski secara umum kemarau panjang akan berlangsung lebih lama lagi, hingga pekan kedua November 2023, Arsjad mengimbau agar masyarakat tidak panik. Pemprov Sulsel akan melakukan berbagai langkah, salah satunya Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC), untuk mengatasi kekeringan ekstrem sebagai dampak El Nino, yang melanda Sulsel, khususnya Kota Makassar saat ini. "Pelaksanaan TMC ini sementara dikoordinasikan dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana," imbuhnya. Arsjad mengungkapkan, selain TMC pembuatan sumur bor juga terus didorong. Bekerjasama dengan pemerintah kabupaten kota dan jajaran Forkopimda. Ia mengimbau masyarakat tidak panik, dalam menghadapi kondisi saat ini. "Masyarakat tidak perlu panik, pemerintah sedang mengupayakan berbagai langkah untuk menghadapi kekeringan ekstrem saat ini," ujarnya. Ia menambahkan, kemarau panjang ini menjadi atensi Pj Gubernur Bahtiar, dengan

meminta kepada pemerintah daerah untuk melakukan optimalisasi segenap kemampuan untuk mengatasi darurat bencana kekeringan kemarau panjang akibat El Nino. Antara lain dengan pemanfaatan Bantuan Tidak Terduga (BTT) untuk kegiatan tanggap darurat dengan pembuatan sumur-sumur bor untuk air bersih masyarakat, cegah gagal panen untuk tanaman-tanaman masyarakat, serta mengatasi kekurangan pasokan makanan bahan pokok untuk daerah tertentu. Sementara, Kepala Pelaksana BPBD Sulsel, Amson Padolo, mengungkapkan, berdasarkan informasi yang diterima dari BMKG, hujan dengan intensitas ringan di Kota Makassar baru akan terjadi pada Minggu kedua Bulan November. Karena itu, sesuai arahan Pj Gubernur Bahtiar, TMC harus dilakukan. "Teknologi modifikasi cuaca akan kita lakukan, tapi menunggu kondisi awannya memungkinkan. Semoga bisa secepatnya," kata Amson. Diketahui, kekeringan ekstrem melanda Sulsel, termasuk Kota Makassar.

Warga mulai kesulitan air bersih. Untuk memenuhi kebutuhan air, mereka harus membeli air dari warga lain yang memiliki sumur bor. Selain itu, mengandalkan bantuan air bersih yang disalurkan pemerintah.

Sumber: Sulselprov.go.id

G. Langkah-Langkah Menulis Berita

1. Pilih Topik Terkini
2. Gunakan Sudut Pandang Berbeda
3. Masukkan Informasi Penting Saja
4. Masukkan Pernyataan Narasumber
5. Gunakan Kalimat yang Mudah Dimengerti
6. Tulis secara Objektif



LEMBAR SOAL *POSTTEST***Sekolah: SD Negeri 78 Barru****Kelas: V****Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia****Waktu: 60 Menit****Petunjuk Pengerjaan soal**

1. Tulislah nama dan kelas di lembar kerja yang telah disediakan!
2. Menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran berbasis masalah dalam proses menulis berita!
3. Tulisan harus rapi, bersih, dan jelas!
4. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Soal

1. Jelaskan pengertian berita!
2. Tuliskan unsur-unsur berita!
3. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat berita!
4. Silakan peserta didik membuat sebuah berita dengan tema bebas yang ada di lingkungan sekitar kalian!



LAMPIRAN 2
DAFTAR HADIR SISWA

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU KECAMATAN
TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AAF	L
2	A	P
3	BS	L
4	J	P
5	M	P
6	MP	P
7	NDP	L
8	NH	P
9	RA	L
10	ZA	P

Keterangan:

L : Laki-laki

P : Perempuan

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU KECAMATAN
TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pre- test	Perlakuan			Posttest
			Tgl 20	Tgl 21	Tgl 22	Tgl 23	
1	AAF	L	✓	✓	✓	✓	
2	A	P	✓	✓	✓	✓	
3	BS	L	✓	✓	✓	✓	
4	J	P	✓	✓	✓	✓	
5	M	P	✓	✓	✓	✓	
6	MP	P	✓	✓	✓	✓	
7	NDP	L	✓	✓	✓	✓	
8	NH	P	✓	✓	✓	✓	
9	RA	L	✓	✓	✓	✓	
10	ZA	P	✓	✓	✓	✓	



LAMPIRAN 3
INSTRUMEN PENILAIAN
PRETEST DAN POSTTEST

Instrumen Kemampuan Menulis Berita

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	<p>Aspek Pengertian Berita</p> <p>a. Siswa mampu menuliskan pengertian berita dengan tepat dan benar</p> <p>b. Siswa cukup mampu menuliskan pengertian berita dengan tepat dan benar</p> <p>c. Siswa kurang mampu menuliskan pengertian berita dengan tepat dan benar</p> <p>d. Siswa tidak mampu menuliskan pengertian berita dengan tepat dan benar</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Aspek Unsur-Unsur Berita</p> <p>a. Siswa mampu menuliskan unsur-unsur berita dengan tepat dan benar</p> <p>b. Siswa cukup mampu menuliskan unsur-unsur berita dengan tepat dan benar</p> <p>c. Siswa kurang mampu menuliskan unsur-unsur berita dengan tepat dan benar</p> <p>d. Siswa tidak mampu menuliskan unsur-unsur berita dengan tepat dan benar</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Aspek Langkah-Langkah Menulis Berita</p> <p>a. Siswa mampu menuliskan langkah-langkah menulis berita dengan tepat dan benar</p> <p>b. Siswa cukup mampu menuliskan langkah-langkah menulis berita dengan tepat dan benar</p> <p>c. Siswa kurang mampu menuliskan langkah-langkah menulis berita dengan tepat dan benar</p> <p>d. Siswa tidak mampu menuliskan langkah-langkah menulis berita dengan tepat dan benar</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Aspek Penggunaan Bahasa	

	a. Pembentukan kalimat tepat	4
	b. Terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa pembentukan kalimat	3
	c. Terjadi kesalahan serius dalam pembentukan kalimat	2
	d. Terdapat banyak kesalahan dan pembentukan kalimat	1
5	Aspek Ejaan dan Tanda Baca	
	a. Menguasai aturan penulisan	4
	b. Masih terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan	3
	c. Sering terjadi kesalahan dalam penulisan	2
	d. Tidak menguasai aturan penulisan	1
Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

PENILAIAN PROSES HASIL BELAJAR *PRETEST*

No	Nama	Deskriptor Aspek Menulis Berita																			
		Pengertian Berita				Unsur-Unsur Berita				Langkah-Langkah Menulis Berita				Penggunaan Bahasa				Ejaan/Tanda Baca			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AAF			√					√				√			√			√		
2	A			√		√				√					√				√		
3	BS			√					√			√		√				√			
4	J		√			√				√				√					√		
5	M				√	√					√			√				√			
6	MP			√					√		√					√				√	
7	NDP			√					√			√				√			√		
8	NH	√					√			√				√				√			
9	RA			√					√	√					√			√			
10	ZA		√			√				√				√				√			

PENILAIAN PROSES HASIL BELAJAR *POSTTEST*

No	Nama	Deskriptor Aspek Menulis Berita																			
		Pengertian Berita				Unsur-Unsur Berita				Langkah-Langkah Menulis Berita				Penggunaan Bahasa				Ejaan/Tanda Baca			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AAF			√					√				√				√				√
2	A			√					√				√				√				√
3	BS			√				√				√		√					√		
4	J			√				√					√			√				√	
5	M			√					√				√				√			√	
6	MP			√					√				√			√				√	
7	NDP			√				√					√			√				√	
8	NH			√				√					√			√				√	
9	RA			√				√					√				√			√	
10	ZA			√				√					√			√				√	

Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Berita

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AAF	80	100
2	A	45	95
3	BS	60	70
4	J	35	85
5	M	45	95
6	MP	75	90
7	NDP	75	85
8	NH	30	80
9	RA	55	90
10	ZA	30	90

Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 <i>Pretest</i>	X2 <i>Posttest</i>	d= X2-X1	d²
1	80	100	20	400
2	45	95	50	2.500
3	60	70	10	100
4	35	85	50	2.500
5	45	95	50	2.500
6	75	90	15	225
7	75	85	10	100
8	30	80	50	2.500
9	55	90	35	1.225
10	30	90	60	3.600
Jumlah	530	880	350	15.650

Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681





LAMPIRAN 4
LEMBAR JAWABAN *PRETEST*
DAN *POSTTEST* SISWA

LEMBAR KERJA PRETEST

Nama: ZHARAH ANGRAHI

Nilai

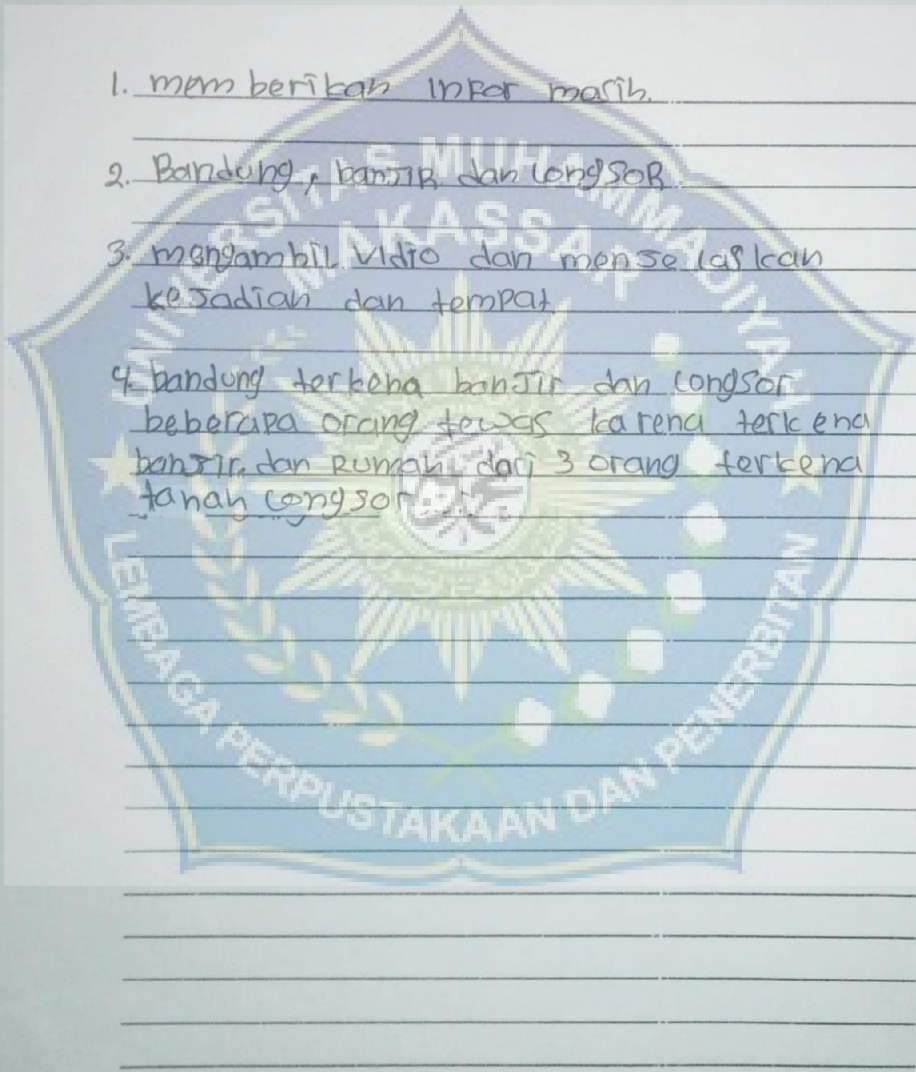
30

Kelas: (V) Cima

- 2- Pengertian
- 1- Unsur-unsur
- 1- konsep-konsep
- 1- pengertian
- 1- Ekan
- 1- Saadudin
- 1- Wana

6

1. mem berikan infor marib.
2. Bandung, banjir dan longsor.
3. mengambil vidio dan mense capkan ke sadian dan tempat
4. bandung terkena banjir dan longsor beberapa orang tewas karena terkena banjir dan rumah dari 3 orang terkena tanah longsor.



LEMBAR KERJA PRETEST

Nama: MUEIARA PUERI

Nilai

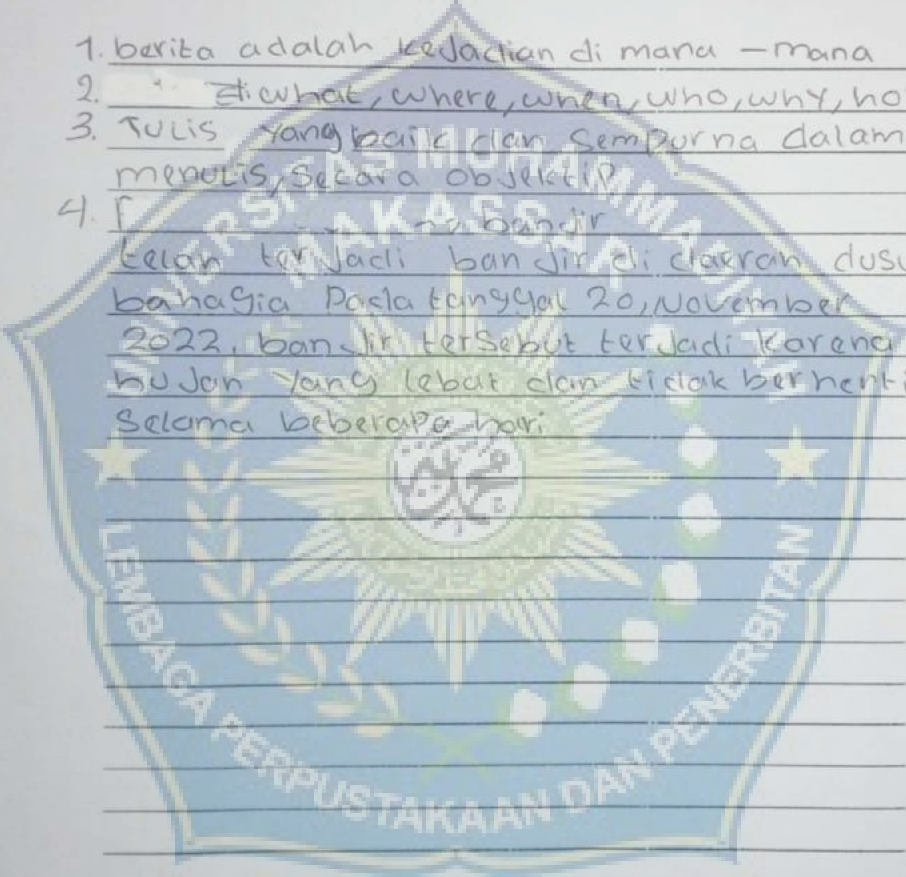
75

Kelas: V (Lima)

- 3- Pengantar
- 4- Unsur-unsur berita
- 2- Langkah-langkah menulis berita
- 3- Penguasaan berita
- 3- Ejaan dan tanda baca

1. berita adalah kejadian di mana - mana
2. What, where, when, who, why, how
3. Tulis yang baik dan sempurna dalam menulis, secara objektif
4. Peristiwa banjir kelan terjadi banjir di daerah dusun bahagia pada tanggal 20, November 2022, banjir tersebut terjadi karena hujan yang lebat dan tidak berhenti selama beberapa hari

15



LEMBAR KERJA PRETEST

Nama: ahmad al Furqan

Nilai

80

Kelas: v

- 3 - Pengetikan
- 4 - Unsur-unsur berita
- 4 - langkah-langkah
- 3 - Penggunaan bahasa
- 2 - Ujian dan karya baca

16

1. peristiwa berita adalah peristiwa yg terjadi & yg terdapat di media sosial

2. what, where, who, why, how

3. memilih topik terkini

- memasukkan informasi yg penting

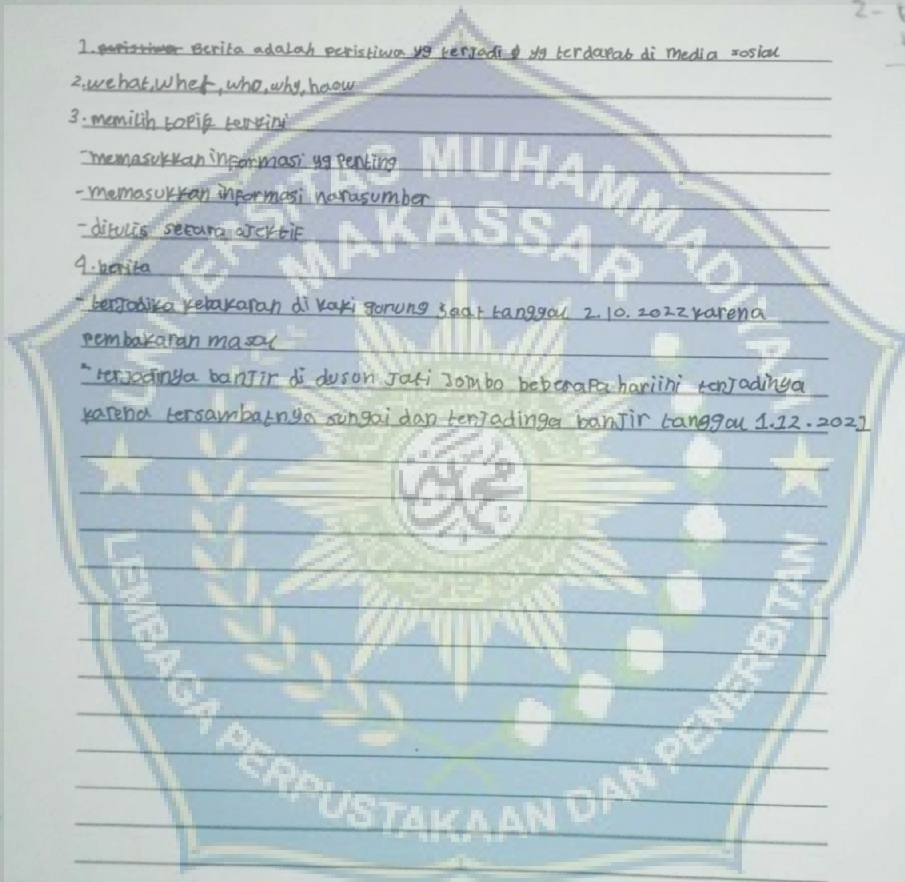
- memasukkan informasi narasumber

- ditulis secara objektif

4. berita

* terjadinya kebakaran di kaki gunung saat tanggal 2.10.2022 karena pembakaran masyarakat

* terjadinya banjir di dusun Jati Jombo beberapa hari ini terjadinya karena tersambarnya sungai dan terjadinya banjir tanggal 1.12.2021



LEMBAR KERJA POSTEST

Nama: ZHABAH ANGRAEMI

Nilai

90

Kelas: <V> Lima

4. Penjelasan
 9. Under-
 under-
 9. Langkah
 langkah

3. Program
 bahasa
 3. Esai
 dan
 bahasa
 bahasa

18

1. berita adalah suatu informasi baru ataupun informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, secara dari mulut ke mulut kepada orang ketiga untuk orang banyak.
2. what (apa), where (dimana), who (siapa), why (mengapa), how (bagaimana).
3. pilih topik terbaik
 ubah sudut pandang berita, masukkan informasi penting saja, masukkan pernyataan narasumber, gunakan kalimat yang harus dimengerti, tulis secara objektif
4. Kamis 23 November 2023 di SD negeri akan di adakan kegiatan kebersihan sekolah. Para siswa dibimbing oleh guru kebersihan masing-masing kegiatan ini dilakukannya agar membuat sekolah terlihat bersih. Guru dan siswa menabur siskin semesta lingkungan sekolah dan ruang kelas.

LEMBAR KERJA POSTEST

Nama: Nur Dwira Putra

Nilai

85

Kelas: 5

- 4. Pengantar
- 3. Uraian
- 2. Latar Belakang
- 1. Langkah-langkah
- 3. Pengantar
- 2. Uraian
- 1. Latar Belakang

1. Pengertian adalah suatu informasi baru ataupun informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk cetak, suara, internet serta dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

2. What (apa), where (dimana), who (siapa), why (mengapa), how (bagaimana)

3. Pilih topik terkini, memakai sudut pandang yang berbeda, informasi memasukkan informasi yang penting, memasukkan pernyataan asal sumber, menyukat kalimat yang mudah dipahami objektif

4. Berita terjadinya kebakaran di botto botto tahun 2023 bulan 7 tanggal 11. terdapat 2 rumah kebakaran dan tewas 4 orang dan 3 luka menurut warga sekitar

LEMBAR KERJA POSTEST

Nama: MUSFIRA

Nilai

95

Kelas: (Lima) v

4. Pengertian
 4. unsur-unsur berita
 4. langkah menulis
 4. fungsi berita
 3. tips dan cara menulis

19

1) Berita adalah suatu informasi atau pun informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk cetakan, siaran, internet, serta dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

2) what (apa), where (dimana), who (siapa), why (mengapa), how (bagaimana).

3) Pilih topik terkini, gunakan sudut pandang berbeda, masukkan informasi penting saja, masukkan pernyataan narasumber, gunakan kalimat yang mudah dimengerti, tulis secara objektif.

4) Kamis, 25 November 2023 di SD Negeri akan diadakan kegiatan bersih-bersih sekolah para siswa dihibay, akan alat kebersihan masing-masing kegiatan ini dilaksanakan agar membuat sekolah terlihat bersih dan bebas dari sampah-sampah, akhir-akhir ini sering tumpukan buangan maka persihkan air yang mengandung cemaran dapat, maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan agar tempat-tempat yang menjadi sumber air itu tidak ada dan tidak menjadi sumber air itu tidak menjadi sarang nyamuk beterbuk. siswasiswi sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

LEMBAR KERJA POSTEST

Nama: Ahmad al Furoh

Nilai

100

Kelas: V

9- fong...
9- un...
9- lan...
9- ...
9- ...

2. Perita adalah suatu informasi baru ataupun informasi mengenai sesuatu yg sedang terjadi yg diartikan dalam bentuk surat, siaran, internet, serta dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

2. (what, (apa)? where, (dimana)? when, (kapan)? who, (siapa)? why (mengapa)? how (bagaimana)?

3. pilih topik terkini, buatlah sudut pandang berbeda, masukkan informasi penting saja, masukkan penyataan dari sumber gunakan kalimat yg mudah dimengerti, tulis secara efektif.

4. Pesawat yg diteliti petani di entekang akan direnovasi menjadi helikopter. Pesawat yang dibuat petani bernama Ibrahim di sebuah kabupaten entekang, Sulawesi selatan belum mampu terbang sebab pemilik kendara pada landasan pacu. Ibrahim lalu memutuskan untuk membuat pesawat buataannya menjadi sebuah helikopter agar bisa terbang. Pesawat Ibrahim sendiri buah ada di kebun ranta kabupaten entekang. kemarin mau saya keribakan tapi melihat keracua kerang payak, pada akhirnya saya batalkan. jadi hingga sekarang ini masih berada di situ sampai sekarang. kata Ibrahim pada saat dikonfirmasi Rabu (9/2023).

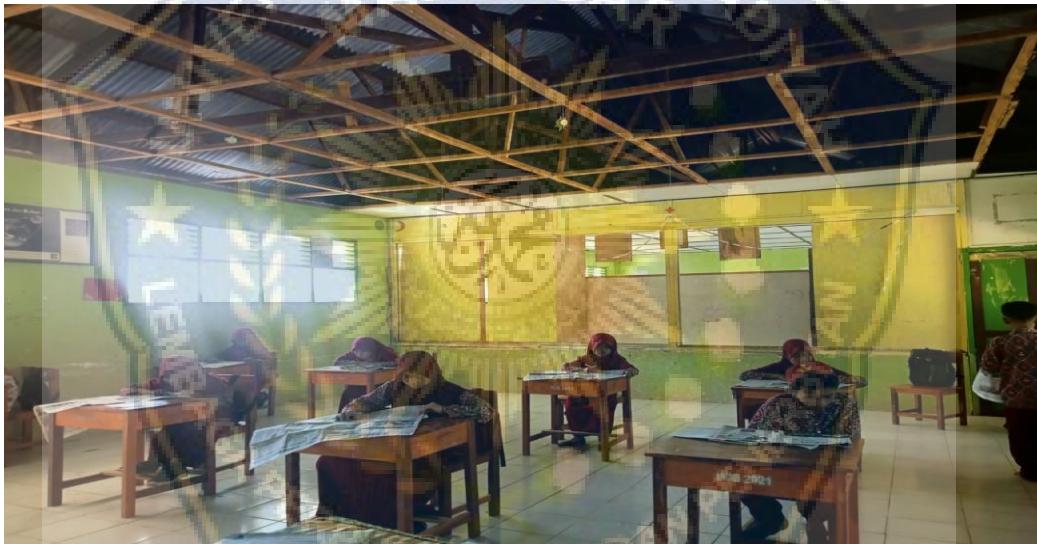
20



LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI



Gambar 1. Pemberian Soal *Pretest*



Gambar 2. Pemberian Perlakuan



Gambar 3. Pemberian *Posttest*



LAMPIRAN 6
PERSURATAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.8666972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2700/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

17 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

1 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14780/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 28 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KEISYASASHIKIRANA

No. Stambuk : 10540 11289 20

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Nopember 2023 s/d 7 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 28986/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Barru
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2701/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: KEISYA SASHI KIRANA
Nomor Pokok	: 105401128920
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 November 2023 s/d 07 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://izinonline.barrukab.go.id> e-mail : barrudpmpstpk@gmail.com Kode Pos 90711

Barru, 13 November 2023

Nomor : 585/IP/DPMPSTP/XI/2023
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala UPTD SDN 78 Barru Kab. Barru
 di-
 Barru

Berdasarkan Surat Kepala DPMPSTP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 28986/S 01/PTSP/2023 tanggal 07 November 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : KEISYA SASHI KIRANA
 Nomor Pokok : 105401128920
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : UNISMUH Makassar
 Pekerjaan : Mahasiswi (S1)
 Alamat : Umpungnge Desa Kading Kec. Tanete Riaja Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 14 November 2023 s/d 08 Januari 2024, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP
 KEMAMPUAN MENULIS BERITA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU KECAMATAN TANETE
 RIAJA KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat,
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan,
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat,
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru,
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya

a.n. Kepala Dinas,
 Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan



H. MUSTAWIN, S.Sos, M.M
 Pangkat : Pembina, IV/a
 NIP 19670415 198810 1003

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth

1. Bapak Bupati (sebagai laporan),
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru,
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru,
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
5. Mahasiswa yang bersangkutan,



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 78 BARRU**

Alamat: Tokkene, Desa Kading Kec. Tanete Riaja Kab. Barru, Kode Pos 90763
E-mail: uptdsn78barru@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 089 / SDN-78 / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITTI JUMIATI, S.Pd.SD
NIP : 19680426 199405 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Paria Desa Lempang Kec. Tanete Riaja Kab. Barru

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : KEISYA SASHI KIRANA
Stambuk : 105401128920
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Umpungnge Desa Kading Kec. Tanete Riaja Kab. Barru
Sekolah/Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 78 Barru, Kecamatan Tanete Riaja, Kab. Barru untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi penelitian yang berjudul : "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BERITA KELAS V SD NEGERI 78 BARRU KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU".

Demikian surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Tokkene, 23 November 2023

Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 78
BARRU
SITTI JUMIATI, S.Pd.SD
19680426 199405 2 001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Keisya Sasthi Kirana f NIM: 10540 1128920 f
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 70 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Tanggal Ujian Proposal : 1 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	18 November 2023	Mengantar surat ke sekolah	
2.	20 November 2023	Pengenalan pembelajaran	
3.	21 November 2023	Pemberian pretest	
4.	22 November 2023	Pemberian pelaksanaan	
5.	23 November 2023	Pemberian posttest	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala



SUNIATI S. Pd. SD
0426 199405 2 001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Keisya Sashi Kirana
Nim : 105401128920
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Februari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah S. Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

KEISYA SASHI KIRANA 105401128920 BAB I

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	2%
2	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography On



KEISYA SASHI KIRANA 105401128920 BAB II

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

1%

3

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

1%

4

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

5

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1%

6

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1%

7

repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1%

8

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

9

kiseriotamatematika.blogspot.com

Internet Source

<1%



KEISYA SASHI KIRANA 105401128920 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
4	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

KEISYA SASHI KIRANA 105401128920 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1%
5	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
6	www.coursehero.com Internet Source	<1%
7	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes OnExclude matches OffExclude bibliography On

KEISYA SASHI KIRANA 105401128920 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES



0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Keisya Sashi Kirana. Dilahirkan di Nunukan pada tanggal 16 November 2002. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Sahabuddin dan Ibu Asriana. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Tokkene pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Tanete Riaja dan tamat tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Barru dan tamat pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Strata 1 (S1).

